

PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA MELALUI PROGRAM PROYEK KEMANUSIAAN DI MASJID ISMUHU YAHYA

Maudy Safitri¹, Siti Munira², Nurlaili³, Rizal Awalludin⁴, Amira Fazilah⁵, Muhammad Fhadil Irman⁶

Email: maudysafitri12345@gmail.com¹, sitimunira345@gmail.com², nurlaili101003@gmail.com³, rizal.awalludin05@gmail.com⁴, amirafazilah@untan.ac.id⁵, Fadhilirman29@gmail.com⁶

Universitas Tanjungpura

Abstrak: Dokumen ini membahas pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui proyek kemanusiaan di Masjid Ismuhu Yahya. MBKM merupakan kebijakan inovatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk memilih mata kuliah sesuai minat dan berpartisipasi dalam kegiatan di luar kampus, seperti proyek kemanusiaan. Masjid Ismuhu Yahya berperan sebagai pusat kegiatan sosial, mengadakan berbagai proyek untuk memberdayakan masyarakat, termasuk program seperti Pasar Bahagia, Guru Ngaji Berdaya, dan Yatim Bahagia, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kepedulian sosial. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk belajar dari masyarakat dan berkolaborasi dengan stakeholder lokal, sehingga dapat memperkaya pengalaman dan wawasan mereka.

Kata Kunci: Ismuhu Yahya, MBKM, Proyek Kemanusiaan.

Abstract: This document discusses the implementation of the Independent Campus Learning (MBKM) program through humanitarian projects at the Ismuhu Yahya Mosque. MBKM is an innovative policy from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology which aims to improve the quality of human resources. This program gives students the opportunity to choose courses according to their interests and participate in off-campus activities, such as humanitarian projects. The Ismuhu Yahya Mosque acts as a center for social activities, holding various projects to empower the community, including programs such as Pasar Bahagia, Guru Ngaji Berdaya, and Yatim Bahagia, which aim to improve welfare and social awareness. Through this activity, students are invited to learn from the community and collaborate with local stakeholders, so as to enrich their experience and insight.

Keyword: Humanity Project, Ismuhu Yahya, MBKM.

PENDAHULUAN

MBKM adalah kepanjangan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program ini merupakan inovasi terbaru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta sudah berlaku sejak akhir Januari 2020. Dikutip dari (mbkm.untad.ac.id), Merdeka Belajar- Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem.

Dikutip dari Yanuarsari et al (dalam Rodiyah, 2021) Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu terobosan dalam memacu sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter, karena melalui program yang dicanangkan tersebut, diharapkan baik mahasiswa ataupun dosen memiliki pengalaman yang berbeda yang pada akhirnya akan memperkaya wawasan, jaringan, dan keunggulan karakter.

Dasar Hukum pelaksanaan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) adalah Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan Tinggi; Permendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum; Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri; Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi

Swasta (Program et al., n.d.).

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mengurangi kesenjangan antara kapasitas penyelenggara PT dengan tuntutan klasifikasi lulusan dengan menggunakan peran pemangku kepentingan di luar kampus yang lebih memumpuni melakukan itu. Selain itu, tujuan lain ialah memberikan kebebasan yang lebih luas kepada mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja pada era industri 4.0. memanfaatkan platform belajar pihak ketiga (Kemendikbud, 2021).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merilis kebijakan Merdeka Belajar sebagai langkah transformasi pendidikan guna menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul Indonesia. Salah satu inisiatif dari kebijakan ini adalah Kampus Merdeka. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan menjelajahi dunia di luar kampus sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Berpartisipasi dalam program Kampus Merdeka, mahasiswa tidak hanya akan mendapatkan pengakuan konversi SKS, tetapi juga pengalaman berharga di luar lingkungan program studi dan universitas. Mahasiswa juga dapat mengeksplorasi ilmu dari mitra yang berkualitas dan terkemuka. Bentuk kegiatan pembelajaran berupa proyek kemanusiaan, merupakan bentuk pembelajaran yang melatih mahasiswa untuk mengembangkan kepedulian dan kepekaan sosial melalui kegiatan yang bersifat terprogram dan melembaga (Tarumanegara, 2023).

Menurut (Nanggala & Suryadi, 2020), proyek kemanusiaan merupakan sebuah upaya dalam bentuk program atau sejenisnya yang berfungsi untuk meraih nilai-nilai kemanusiaan pada masyarakat. Program ini hampir mirip dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimana mahasiswa berperan sebagai agent of change melalui kegiatan pemetaan masalah, identifikasi alternatif solusi, formulasi terbaik, perencanaan sumber daya dan capaian, pengerahan peran serta elemen masyarakat, implementasi, pelaporan serta pengukuran dampak (Inayati, 2021). Perwujudan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) salah satunya adalah proyek kemanusiaan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa ditantang untuk belajar dari warga sekaligus berkolaborasi dengan pemerintah daerah, pemuka masyarakat, tokoh agama setempat, serta seluruh stakeholder penggerak sosial di daerah tersebut.

Masjid Ismuhu Yahya adalah sebuah Masjid multi manfaat yang di kelola oleh anak muda Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kalimantan Barat. Masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat peradaban untuk umat kembali kepada Al Qur'an dan kembali kepada masjid melalui program sosial.

Sejak awal pendiriannya, masjid ini telah berkomitmen untuk memuliakan masyarakat melalui berbagai proyek kemanusiaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Masjid Ismuhu Yahya memiliki visi yaitu mensyurgakan Indonesia dengan misi yaitu memberantas buta huruf al-quran, mencetak 23 juta penghafal al-quran, membangun 114 kawasan dan 6236 rumah quran. Masjid Ismuhu Yahya memiliki 4 fungsi yaitu baitullah, baitul maal, baitul quran, baitul maumalah. Surgakan Indonesia dengan al-quran atau sidaq merupakan narasi dakwah yang digagas oleh pengasuh Masjid Ismuhu Yahya yakni Kyai Haji Adi Pratama Larisindo dan kebermanfaatannya sudah dirasakan oleh banyak orang di seluruh Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sosial dengan berbagai tahapan kegiatan pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

1. Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Cara ini

- digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dan menyeluruh mengenai suatu situasi, peristiwa, atau peristiwa lainnya. Berikut penjelasan lebih lengkap mengenai metode observasi, termasuk jenis-jenisnya dan keterbatasan dalam praktiknya.
2. Menentukan kategori masyarakat yang layak mendapatkan bantuan sosial dengan mengajak masyarakat untuk kembali meramaikan masjid dan senantiasa mengamalkan Al-Qur'an.
 3. Penentuan program kegiatan yang akan dilaksanakan mingguan dan bulanan sesuai dengan visi misi dari Masjid Ismu Yahya.
 4. Laporan Kegiatan digunakan untuk mengevaluasi serta mengetahui kendala-kendala setiap program yang sedang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Berbagai Kegiatan Sosial yang Dilaksanakan untuk Memuliakan Masyarakat dari Masjid Ismu Yahya

Pelaksanaan kegiatan sosial dari Masjid Ismu Yahya mencakup beberapa kegiatan yang dirancang untuk memuliakan masyarakat. Berikut adalah tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan. Masjid Ismu Yahya telah menjadi pusat kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Pengurus masjid memiliki komitmen untuk menjadikan masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Salah satu hal yang mendasari berbagai kegiatan sosial di masjid ini adalah upaya untuk menjadikan masjid sebagai elemen yang bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. Pengurus masjid menyadari bahwa tidak semua orang di sekitar masjid memiliki kemampuan ekonomi yang memadai, sehingga mereka berupaya untuk menyediakan bantuan dan pemberdayaan bagi masyarakat kurang mampu.

Latar Belakang Kegiatan Qur'an untuk Indonesia (QUI)

Masjid Ismu Yahya juga fokus pada kegiatan untuk memuliakan para penghafal Al-Quran (hafiz quran). Pengurus masjid percaya bahwa menjaga dan memelihara Al-Quran adalah tugas mulia yang perlu dihargai dan didukung oleh masyarakat. Berbagai program dan kegiatan dilaksanakan untuk memberikan apresiasi dan bantuan kepada para hafiz quran, baik dalam bentuk pemberian beasiswa, pelatihan, maupun fasilitas yang mendukung.

Masjid Ismu Yahya juga memberikan perhatian khusus kepada pondok-pondok pesantren yang membutuhkan Al-Quran dan bahan ajar keagamaan lainnya. Pengurus masjid menyadari bahwa tidak semua pondok pesantren memiliki sumber daya yang memadai untuk menyediakan bahan ajar yang cukup, sehingga mereka berupaya untuk membantu dengan menyalurkan donasi berupa Al-Quran dan buku-buku keagamaan. Selain itu, Masjid Ismu Yahya juga memberikan perhatian kepada para guru ngaji di sekitar masjid. Pengurus masjid menyadari bahwa profesi guru ngaji seringkali kurang mendapatkan apresiasi dan dukungan yang memadai, sehingga mereka berupaya untuk memberikan bantuan dan pemberdayaan bagi para guru ngaji melalui berbagai program pelatihan, pemberian insentif, dan penyediaan fasilitas penunjang. Dengan berbagai kegiatan sosial yang dilaksanakan, Masjid Ismu Yahya berupaya untuk menjadi pusat pemberdayaan masyarakat dan memberikan manfaat nyata bagi mereka yang membutuhkan. Hal ini sejalan dengan visi dan misi masjid untuk menjadi tempat ibadah yang tidak hanya fokus pada ritual keagamaan, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat sekitar.

Latar Belakang Pelaksanaan Kegiatan Pasar Bahagia

Setiap hari Jumat setelah shalat subuh berjamaah, Masjid Ismu Yahya menggelar sebuah kegiatan sosial yang dinamakan "Pasar Bahagia". Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian pengurus masjid terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Pada acara ini, masyarakat yang datang ke masjid akan diberikan sembako secara gratis. Pengurus masjid meyakini bahwa dengan memberikan bantuan berupa sembako, mereka dapat meringankan beban ekonomi masyarakat yang kurang mampu dan memberikan semangat

baru bagi mereka untuk menjalani hari-hari ke depan. Kegiatan Pasar Bahagia ini telah menjadi tradisi rutin yang dinantikan oleh masyarakat di sekitar Masjid Ismuhu Yahya. Setiap Jumat pagi, antrean warga yang ingin mendapatkan bantuan sembako sudah mulai terlihat sejak sebelum shalat Subuh dilaksanakan. Antusiasme masyarakat untuk mengikuti acara ini sangat tinggi, terutama bagi mereka yang memang sedang mengalami kesulitan ekonomi. Mereka datang dengan harapan dapat memperoleh bantuan yang dapat meringankan beban keluarga, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk keperluan lainnya.

Program Pasar Bahagia dijalankan oleh pengurus masjid bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti donatur, pedagang, dan relawan. Mereka mengumpulkan berbagai jenis bahan pangan, mulai dari beras, minyak goreng, telur, sayur-mayur, hingga lauk pauk. Semua bantuan yang terkumpul kemudian akan disalurkan secara gratis kepada masyarakat yang datang. Pengurus masjid juga melibatkan para pemuda dan ibu-ibu di sekitar masjid untuk turut berpartisipasi dalam proses pengemasan dan pendistribusian sembako agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Selain memberikan bantuan sembako, Pasar Bahagia juga menjadi ajang silaturahmi dan interaksi sosial bagi masyarakat. Para pengunjung tidak hanya datang untuk mengambil sembako, tetapi juga untuk bertemu dengan tetangga, bertukar kabar, dan saling berbagi cerita. Suasana kekeluargaan dan kebersamaan sangat terasa di dalam area Pasar Bahagia. Pengurus masjid juga memanfaatkan momentum ini untuk menyampaikan pesan-pesan agama dan memberikan bimbingan spiritual kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Pasar Bahagia selalu mendapatkan dukungan yang besar dari masyarakat. Banyak warga yang turut berpartisipasi, baik sebagai donatur, relawan, maupun penerima bantuan. Pengurus masjid juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bantuan yang diberikan, agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat yang membutuhkan. Mereka meyakini bahwa dengan adanya Pasar Bahagia, Masjid Ismuhu Yahya dapat menjadi pusat kegiatan sosial yang mampu membawa kebahagiaan dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Kegiatan Pasar Bahagia yang dilaksanakan setiap Jumat pagi ini telah menjadi salah satu program unggulan Masjid Ismuhu Yahya dalam upaya memuliakan masyarakat. Selain memberikan bantuan langsung berupa sembako, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian sosial di antara warga. Pengurus masjid berharap bahwa dengan adanya Pasar Bahagia, Masjid Ismuhu Yahya dapat semakin menjadi pusat pemberdayaan masyarakat dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan warga sekitar.

Latar Belakang Pelaksanaan Program Guru Ngaji Berdaya

Masjid Ismuhu Yahya tidak hanya berfokus pada kegiatan keagamaan dan ibadah saja, tetapi juga memiliki kepedulian yang besar terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Salah satu program sosial yang dijalankan oleh masjid ini adalah "Guru Ngaji Berdaya". Program ini ditujukan untuk memberikan dukungan dan penghargaan kepada para guru ngaji yang berkhidmat di komunitas sekitar masjid. Pengurus Masjid Ismuhu Yahya menyadari betul bahwa profesi guru ngaji seringkali kurang mendapatkan apresiasi dan perhatian yang memadai dari masyarakat. Padahal, peran mereka dalam menyebarkan ilmu agama dan membina generasi muda sangatlah penting. Oleh karena itu, masjid berinisiatif untuk menjalankan program Guru Ngaji Berdaya sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan terhadap pengabdian para guru ngaji.

Program Guru Ngaji Berdaya yang dilaksanakan oleh Masjid Ismuhu Yahya memberikan berbagai bentuk dukungan dan bantuan kepada guru ngaji di sekitar wilayah. Bantuan yang diberikan tidak hanya bersifat material, tetapi juga pembinaan, pelatihan, dan apresiasi. Hal ini dilakukan agar para guru ngaji tidak hanya merasa diperhatikan, tetapi juga dapat meningkatkan kapabilitas dan kesejahteraan mereka. Salah satu bentuk dukungan material yang diberikan adalah bantuan dana untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Masjid secara rutin menyalurkan dana bantuan kepada para guru ngaji yang terdaftar dalam

program ini. Besaran dana yang diberikan disesuaikan dengan kondisi ekonomi masing-masing guru ngaji, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dasar mereka.

Selain bantuan dana, Masjid Ismuhu Yahya juga menyediakan bantuan sembako bagi para guru ngaji. Setiap bulan, mereka akan menerima paket sembako yang berisi bahan-bahan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, telur, dan lain-lain. Pemberian bantuan sembako ini diharapkan dapat meringankan beban hidup para guru ngaji dan memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Di samping dukungan material, program Guru Ngaji Berdaya juga menyediakan berbagai pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi para guru ngaji. Masjid mengadakan workshop, seminar, dan pelatihan terkait metode pengajaran yang efektif, manajemen kelas, serta pengembangan kurikulum. Hal ini bertujuan agar para guru ngaji dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan memberikan dampak yang lebih besar bagi peserta didik.

Selain itu, Masjid Ismuhu Yahya juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada guru ngaji yang berprestasi. Setiap tahun, masjid menggelar acara penghargaan guru ngaji terbaik, di mana mereka akan menerima piagam, sertifikat, serta hadiah yang dapat memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengabdian mereka. Melalui program Guru Ngaji Berdaya, Masjid Ismuhu Yahya berupaya untuk memberdayakan dan memuliakan profesi guru ngaji di tengah masyarakat. Pengurus masjid meyakini bahwa dengan memberikan dukungan dan apresiasi yang memadai, para guru ngaji akan merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mengabdikan diri dalam membina generasi muda.

Antusiasme masyarakat terhadap program ini juga sangat tinggi, banyak warga yang turut serta dalam bentuk donasi, baik berupa dana maupun sembako, untuk disalurkan kepada para guru ngaji. Mereka memahami betul peran penting guru ngaji dalam melestarikan nilai-nilai agama dan moral di lingkungan sekitar. Melalui program Guru Ngaji Berdaya, Masjid Ismuhu Yahya berharap dapat menjadi motor penggerak bagi peningkatan kesejahteraan dan profesionalisme para guru ngaji. Dengan memberdayakan mereka, masjid percaya bahwa akan terjadi multiplier effect yang positif bagi perkembangan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan keagamaan. Semoga program ini dapat terus berkelanjutan dan semakin memperkuat peran masjid sebagai pusat pemberdayaan masyarakat.

Latar Belakang Pelaksanaan Program Yatim Bahagia

Pada tanggal 27 November tahun 2023 lalu, Masjid Ismuhu Yahya resmi meluncurkan program baru yaitu Yatim Bahagia. Dimalam acara besar Ismuhu Yahya Bersholawat, dengan total 100 anak yatim dan yatim piatu binaan masjid ismuhu yahya, berdomisili di desa parit baru yang terdiri dari 5 dusun dan 100 RT. Sesuai dengan namanya, tujuan dari program ini ialah untuk memberikan kebahagiaan untuk anak-anak yatim, yang mana Program ini dilaksanakan sebulan sekali. Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membantu sesama, khususnya anak yatim.

Program ini merupakan wujud nyata dari ajaran Islam untuk saling tolong menolong dan berbagi dengan sesama. Keberhasilan program ini dapat menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama dan ikut berkontribusi dalam membantu anak yatim. Program Yatim Bahagia di Masjid Ismuhu Yahya memiliki dampak yang sangat positif bagi berbagai pihak. Program ini tidak hanya memberikan manfaat materi, tetapi juga memberikan manfaat non- materi yang lebih berharga, seperti kebahagiaan, harapan, dan masa depan yang lebih baik bagi anak yatim.

Latar Belakang Pelaksanaan Program Distribusi Akbar

Selasa, 22 Oktober 2024, Masjid Ismuhu Yahya melakukan distribusi akbar dalam rangka memperingati hari santri nasional. Distribusi ini disalurkan ke 5 pondok pesantren yang terdapat di Kabupaten Kubu Raya bersama SIDAQ. Adapun pondok pesantren yang menerima distribusi tersebut ialah sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Rubat Nasyabandiyah
2. Pondok Pesantren Nurul Latif

3. Pondok Pesantren Al-Ikhsan
4. Pondok Pesantren Darul Islah Assalafiyah, dan
5. Pondok Pesantren Nurul Jadid

Selain itu, terdapat acara inti pada kegiatan ini yaitu Nongkrong Bareng Santri yang berpusat di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Seluruh rangkaian kegiatan distribusi akbar dilakukan di pondok pesantren ini, para santri juga mendapatkan bingkisan yang telah disiapkan oleh pihak ismuhu yahya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui proyek kemanusiaan di Masjid Ismuhu Yahya memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa dan menciptakan suasana belajar yang berharga. Berbagai program sosial yang diadakan, seperti Pasar Bahagia, Guru Ngaji Berdaya, Yatim Bahagia, dan Qur'an untuk Indonesia, bertujuan untuk memuliakan masyarakat dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan mereka. Program-program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan materi, tetapi juga mengembangkan kepedulian sosial dan rasa kebersamaan di antara warga. Dengan demikian, Masjid Ismuhu Yahya berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat, sekaligus menyelaraskan visi dan misi yang diusung oleh lembaga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Inayati, Tutik. 2021. Percepat Pengentasan Masalah Sosial di Indonesia, Mensos Luncurkan Program Pejuang Muda. September. <https://kemensos.go.id>
- Kemendikbud. (2021). Panduan Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka (MBKM). 1-66. <https://lldikti13.kemdikbud.go.id>
- Nanggala, Agil, and Karim Suryadi. 2020. "Analisis Konsep Kampus Merdeka Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan." Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan 10-23. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/4545>.
- Program, M., Kknt, M., & Desa, B. (n.d.). Mahasiswa Universitas Tadulako. Tarumanegara, Universitas. 2023. 8 Program MBKM yang Dapat Diketahui Mahasiswa. November. <https://untar.ac.id/2023/12/05/8>